

Analisis Pengaruh Kemajuan Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Pembangunan Pendidikan Karakter: Suatu Kajian dalam Konteks Perubahan Sosial Global

Sherly Marlinda¹

¹ Universitas Negeri Jakarta; sherlymarlindaz16@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan hal yang lumrah dan merupakan hak dasar bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi. Dengan adanya pendidikan yang layak dapat mengantarkan manusia menuju gerbang kejayaan dan akan menjanjikan suatu kemajuan bagi bangsa dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian atas kemajuan SDGs terhadap pembangunan pendidikan karakter. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber acuan dari artikel/jurnal yang telah terbit sebelumnya untuk dilakukan kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kehadiran program-program SDGs yang senada dengan tujuan pendidikan Indonesia memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan pendidikan karakter di Indonesia. Terutama pada saat masyarakat semakin bergantung pada kemudahan teknologi serta kurang meratanya sistem pendidikan yang layak di seluruh penjuru negeri.

Keywords: kemajuan SDGs, pendidikan, pendidikan karakter

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.167>

*Correspondence: Sherly Marlinda

Email: sherlymarlindaz16@gmail.com

Received: 10-12-2023

Accepted: 18-01-2024

Published: 23-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Education is a common thing and is a basic right for every human being living on earth. Proper education can lead humans to the gates of glory and will promise progress for the nation and state. This research aims to conduct a study of SDGs progress towards character education development. The method used is descriptive analysis, namely by searching and collecting reference sources from previously published articles/journals for study. The research results show that the presence of SDGs programs that are in line with Indonesia's educational goals has a good influence on improving character education in Indonesia. Especially at a time when society is increasingly dependent on the convenience of technology and the lack of a proper education system throughout the country.

Keywords: SDGs progress, education, character education

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, utamanya dalam era perkembangan digital yang saat ini sedang melesat cepat. Hal ini terjadi karena pendidikan merupakan suatu tolok ukur dari perubahan kepribadian serta karakter seseorang. Pendidikan sebagai pilar perubahan yang dapat memberikan pengaruh terhadap perbaikan kualitas SDM. Pendidikan disebut-sebut sebagai faktor utama dan menjadi syarat pembangunan suatu bangsa (Safitri, dkk., 2022).

Dewasa ini, pendidikan yang layak diputuskan menjadi hak yang wajib diterima oleh warga negara dari setiap golongan. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban suatu bangsa, oleh sebab itu perkembangan mutunya jelas perlu penyesuaian terhadap karakter dan budaya masyarakat (Fortney, 2019; Hwang, 2022; Jung, 2022; Leite, 2022a; Pekkola, 2020; Solehuddin, 2023; Zhang, 2022). Pendidikan dianggap sebagai pintu gerbang dari *'the agent of change'* yaitu generasi yang akan menjadi penerus suatu bangsa. Sehingga pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengubah pola pikir calon penerus bangsa namun pendidikan yang berkualitas juga akan mendorong serta mengasah para calon penerus bangsa untuk dapat memahami konsep pembangunan berkelanjutan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentu saja memiliki banyak sekali tantangan dan hambatan dalam prosesnya untuk mencapai pendidikan yang layak (Arkiang, 2021). Peningkatan pada sektor pendidikan Indonesia yang ada saat ini tampaknya merupakan agenda yang menuntut untuk segera dilaksanakan agar mampu menciptakan mutu pendidikan yang jauh lebih baik (Safitri, dkk., 2022). Di samping itu, era digital yang sekarang tengah berdiri di tengah-tengah kehidupan masyarakat menjadikan anak-anak tumbuh bersama dengan teknologi yang apabila tidak dilakukan pembatasan serta pengawasan justru akan berdampak negatif pada tumbuh kembang karakter anak (Harjito, dkk., 2020). Untuk itu dilakukan kajian ini untuk mengetahui peran dari SDGs yang akan menjadi landasan peningkatan mutu pendidikan karakter di Indonesia (Abazov, 2021; Andreoni, 2020; Arco, 2021; Caputo, 2021; Demaidi, 2021; Dlouhá, 2019; Filho, 2019; Kioupi, 2019; Kohl, 2022; Kushnir, 2022; Leite, 2022; Maruna, 2019; Montero-Pau, 2020; Rajabifard, 2021; Walid, 2018).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dimana peneliti melakukan penulisan berdasarkan pada sumber-sumber acuan dari artikel/jurnal yang telah terbit sebelumnya dan bersifat relevan dengan judul atau tema penelitian. Teknis dari metode ini adalah mengumpulkan sumber acuan untuk dilakukan kajian study literature yang lebih mendalam sehingga didapatkan suatu kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Sumber Daya Indonesia dikatakan masih cukup rendah apabila dibandingkan dengan SDM dari negara lain. Ditilik dari sarana dan prasarananya, pendidikan di Indonesia juga belum bisa dikatakan baik. Selain itu, masih banyak juga warga negara yang belum terpenuhi hak-nya untuk dapat merasakan duduk di bangku pendidikan. Akses menuju sekolah yang sulit, biaya yang mahal dan sarana pendidikan yang tidak memadai menjadikan pendidikan merupakan suatu hal yang sulit dijangkau di beberapa daerah (Safitri, dkk., 2022).

Pada era dimana revolusi 4.0 sedang berjalan seperti sekarang, pengadaan sistem pendidikan yang bermutu tinggi menjadi hal yang krusial (Sasikirana & Herlambang, 2020). Sementara itu, SDGs memiliki konsep awal "*Our Common Future*" yang digagas oleh perdana menteri Norwegia pada 1987. SDGs merupakan konsep lanjutan dari program *Millinnium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada 2015 yang ditujukan agar pencapaian yang telah dilakukan oleh MDGs sebelumnya terus berjalan dan mengalami pertumbuhan. Salah satu tujuan yang tertuang dalam program SDGs adalah pengadaan pendidikan berkualitas, adil, merata dan peluang untuk belajar hingga akhir hayat.

Dengan kata lain, tujuan dari SDGs dibidang pendidikan tentu diharapkan dapat menjembatani segala tantangan yang berhubungan langsung dengan upgrading mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Muslim (2021), tujuan dari program SDGs di bidang pendidikan dapat dilihat di beberapa daerah yang sebelumnya mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak berangsur-angsur mendapat perhatian yang diperlukan sehingga dapat ditingkatkan. Pendidikan sendiri sangat memegang peranan penting dalam memberikan pengembangan dalam proses berpikir serta kepribadian seseorang sehingga dapat mewujudkan manusia-manusia yang berdaya saing (Putra, dkk., 2023). Sehingga dengan terselenggaranya program SDGs ini diharapkan dapat menuntun adanya kemajuan mutu pendidikan Indonesia.

Sehubungan dengan era revolusi 4.0 yang hadir dan menciptakan kemajuan bersama teknologi menjadikan anak-anak bangsa menjadi seolah ketergantungan. Orang tua yang memiliki kewajiban sebagai garda terdepan dalam pendidikan karakter anak-anak menjadi seolah terasingkan dan perannya menjadi tergantikan oleh gawai. Hal ini tentu memberikan dampak yang kurang baik baik bagi moral maupun emosional, sebab dengan adanya penggunaan media elektronik yang berlebihan malah memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan karakter pada anak (Putra, dkk., 2023). Dengan begini jelas bahwa kemajuan SDGs akan memberikan efek bagi kemajuan pendidikan karakter, sebab dengan adanya evaluasi yang dilakukan pada program-program SDGs yang tengah dijalankan akan diketahui perihal apa saja tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia untuk memberikan penguatan pendidikan karakter pada anak.

Simpulan

Pendidikan karakter anak bangsa di era revolusi 4.0 telah banyak dipengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi yang masuk sementara itu dilain sisi sistem pendidikan di Indonesia masih tergolong kurang jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Oleh sebab itu, upaya untuk dapat melakukan pengembangam atas pendidikan karakter anak bangsa sudah selayaknya untuk dilakukan lebih giat lagi. Di sinilah peranan dari program-program SDGs yang memiliki tujuan searah dengan upaya pemerataan pendidikan dapat dijalankan dan dapat digunakan sebagai acuan serta dorongan untuk dapat semakin memajukan pendidikan karakter bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abazov, R. (2021). Engaging in the internationalization of education and SDGs: Case study on the global hub of UNAI on sustainability. *E3S Web of Conferences*, 307. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130706001>
- Andreoni, V. (2020). Tracking the interlinkages across SDGs: The case of hill centered education network in Bogota, Colombia. *Sustainability (Switzerland)*, 12(19). <https://doi.org/10.3390/SU12197924>
- Arco, I. Del. (2021). Implementing sdgs to a sustainable rural village development from community empowerment: Linking energy, education, innovation, and research. *Sustainability (Switzerland)*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/su132312946>
- Arkiang, F. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di Daerah 3T (Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pendidikan*, 12 (1): 57–64
- Caputo, F. (2021). The contribution of higher education institutions to the sdgs—an evaluation of sustainability reporting practices. *Administrative Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/ADMSCI11030097>
- Demaidi, M. N. (2021). Integrating sdgs in higher education—case of climate change awareness and gender equality in a developing country according to rmei-target strategy. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063101>
- Dlouhá, J. (2019). Competences to address SDGs in higher education-a reflection on the equilibrium between systemic and personal approaches to achieve transformative action. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13). <https://doi.org/10.3390/su11133664>
- Filho, N. d. P. A. (2019). Including SDGs in the education of globally responsible leaders. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 20(5), 856–870. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2019-0032>

- Fortney, B. (2019). Equity in science teacher education: toward an expanded definition. *Cultural Studies of Science Education*, 14(2), 259–263. <https://doi.org/10.1007/s11422-019-09943-w>
- Harjito, H., Umay, N.M., & Andrian, S.N. (2020). Mendongeng sebagai Ragam akegiatan Literasi. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 142–148.
- Hwang, G. J. (2022). Definition, roles, and potential research issues of the metaverse in education: An artificial intelligence perspective. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100082>
- Jung, J. Y. (2022). Equity in Gifted Education: The Importance of Definitions and a Focus on Underachieving Gifted Students. *Gifted Child Quarterly*, 66(2), 149–151. <https://doi.org/10.1177/00169862211037945>
- Kioupi, V. (2019). Education for sustainable development: A systemic framework for connecting the SDGs to educational outcomes. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216104>
- Kohl, K. (2022). A whole-institution approach towards sustainability: a crucial aspect of higher education's individual and collective engagement with the SDGs and beyond. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(2), 218–236. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2020-0398>
- Kushnir, I. (2022). Education and the UN Development Goals Projects (MDGs and SDGs): Definitions, Links, Operationalisations. *Journal of Research in International Education*, 21(1), 3–21. <https://doi.org/10.1177/14752409221088942>
- Leite, S. (2022a). Using the SDGs for global citizenship education: definitions, challenges, and opportunities. *Globalisation, Societies and Education*, 20(3), 401–413. <https://doi.org/10.1080/14767724.2021.1882957>
- Leite, S. (2022b). Using the SDGs for global citizenship education: definitions, challenges, and opportunities. *Globalisation, Societies and Education*, 20(3), 401–413. <https://doi.org/10.1080/14767724.2021.1882957>
- Maruna, M. (2019). Toward the integration of SDGs in higher planning education: Insights from integrated urbanism study program in Belgrade. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <https://doi.org/10.3390/su11174519>
- Montero-Pau, J. (2020). Development of environmental health competencies through compulsory education. A polyhedral approach based on the SDGs. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 3215. <https://doi.org/10.3390/SU12083215>

- Muslim, A. Q. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan di Jepang, Finlandia, China, dan Indonesia dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2):170–186.
- Pekkola, E. (2020). Nested hybridity and value definition in public higher education: A conceptual view. *Hybrid Governance, Organisations and Society: Value Creation Perspectives*, 59–80.
- Putra, D.S., Syifak, R.R., Huda, F.S., Guntoro, Y.T., & Fahira, A. (2023). Pengembangan Karakter Bangsa pada Anak melalui Budaya Mendongeng Guna Mewujudkan Sustainable Development Goals Nomor 4. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 7(2): 131-140.
- Rajabifard, A. (2021). Applying SDGs as a systematic approach for incorporating sustainability in higher education. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(6), 1266–1284. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2020-0418>
- Safitri, A.O., Yurnianti, V.D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4): 7096-7106.
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Jurnal E-Tech*, 8(2): 1–8.
- Solehuddin, M. (2023). COUNSELING GUIDANCE IN SCIENCE EDUCATION: DEFINITION, LITERATURE REVIEW, AND BIBLIOMETRIC ANALYSIS. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18, 1–13.
- Walid, M. (2018). From Education for Sustainable Development to Education for Environmental Sustainability: Reconnecting the Disconnected SDGs. *World Sustainability Series*, 803–826. https://doi.org/10.1007/978-3-319-63007-6_49
- Zhang, X. (2022). The metaverse in education: Definition, framework, features, potential applications, challenges, and future research topics. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1016300>